

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian kali ini, penulis memilih metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai studi yang menerapkan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan memberikan gambaran data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.⁵¹

Menurut Bogdan dan Biklen, mendefinisikan penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau ucapan orang serta perilaku mereka yang dapat diamati. Sedangkan menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah suatu tradisi ilmu sosial yang sebagian besar didasarkan pada pengamatan individu di bidangnya sendiri dan menggunakan terminologi dan bahasa yang digunakan orang-orang tersebut.⁵²

Dengan demikian, penelitian kualitatif berlandaskan pada filosofi positivisme sebab memiliki manfaat untuk mempelajari obyek yang alamiah, peneliti mempunyai peran penting dalam prosesnya, memerlukan pengambilan sampel, sumber data digunakan secara terarah, dan analisis data

⁵¹ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal.4.

⁵² Nursanjaya, "Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Memudahkan Mahasiswa," *NEGOTIUM: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 04, no. 01 (2021), hal.132.

bersifat induktif. Karena tujuan utama penelitian kualitatif yaitu membuat fenomena dan fakta yang mudah dipahami, dan menghasilkan hipotesis baru.⁵³

Oleh karena itu peneliti berusaha memahami subjek, dengan segala aktifitasnya secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta di lapangan. Khususnya pada penelitian terhadap penerapan Manajemen Pembelajaran Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Kabupaten Kebumen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu yang terletak di Desa Sumberadi, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang memiliki strategi yang tepat dalam menekankan pembelajaran kitab kuning dalam segi membaca serta memahaminya.

Waktu yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu pada Bulan Mei–Agustus 2024. Dalam jangka waktu tersebut, peneliti mengharapkan untuk dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan guna menjawab masalah penelitian.

⁵³ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika* 21, no. 1 (2021), hal.36.

C. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini yaitu tenaga pendidik di pondok pesantren Al-Kahfi Somalangu Kebumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu meliputi wawancara, observasi, serta pendokumentasian. Penggunaan sumber informasi seperti dokumen dan data-data juga tidak boleh diabaikan. Data dari penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar dan bukan berupa angka-angka hitung-hitungan.⁵⁴ Dalam penelitian kualitatif, umumnya peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam arti menggunakan teknik wawancara dan observasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian atau informasi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Ketua Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu
2. Guru Pendidik/Ustadzah Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data dalam peneliti ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara cermat suatu level tertentu tanpa melakukan perubahan apapun. Dengan cara melakukan

⁵⁴ *Ibid.*, hal.40.

pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian untuk melihat dari dekat setiap tindakan yang diambil atau kejadian yang sudah terjadi.⁵⁵ Metode observasi yang digunakan oleh peneliti ialah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan hanya berperan sebagai pengamat. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan startegi pengembangan kemampuan membaca kitab kuning santri di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan jenis penelitian di mana subjek yang diteliti dan peneliti melakukan proses tanya jawab tatap muka saling mengajukan pertanyaan secara langsung.⁵⁶ Wawancara secara langsung dengan subjek peneliti diharapkan dapat memberi hasil data yang akurat. Dalam hal ini, peneliti harus sudah menyusun pertanyaan dengan baik. Adapun informasi yang akan diwawancarai antara lain : Ustadz yang mengajarkan kitab-kitab kuning dan beberapa santri yang mempelajari kitab kuning.

⁵⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hal.65.

⁵⁶ Helmuth Bunu, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Lampung, Pusaka Media, 2022), hal.76.

3. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Sedangkan pengertian dokumentasi ialah suatu cara untuk mendapatkan data tentang suatu subjek melalui analisis dokumen-dokumen dan mengevaluasi dokumen yang dihasilkan oleh subjek.⁵⁷ Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dalam teknik dokumentasi peneliti mencari data-data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian berupa strategi mengembangkan kemampuan membaca kitab kuning pada santri di pondok pesantren Al-Kahfi Somalangu Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Salah satu tahapan yang dilakukan oleh peneliti dengan pendekatan kualitatif adalah analisis data. Menurut Sugiyono, Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber-sumber lain sehingga dapat dipahami dan dapat dimengerti oleh orang lain.⁵⁸ Dalam penelitian ini akan menganalisis melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deduktif. Deduktif ialah suatu proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan bersifat umum

⁵⁷ Umar Sidiq, *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponoroga, CV.Nata Karya, 2020), hal.35.

⁵⁸ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hal.75.

kemudian turun kepermasalahan yang bersifat khusus. Dalam analisis data kualitatif ada tiga tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berfikir yang membutuhkan tingkat kecerdasan serta pengetahuan yang luas dan mendalam. Semakin lama peneliti di lapangan maka data yang didapatkan dari wawancara pastinya jumlahnya cukup banyak, sehingga harus dicatat dengan cermat dan teliti. Hal ini membuat data harus dianalisis dengan cepat melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokus pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya.⁵⁹ Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung. Permasalahan dalam strategi mengembangkan kemampuan membaca kitab kuning diambil melalui wawancara dan observasi.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif dimana data disajikan dengan menggunakan diagram, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, Penyajian data dalam penelitian kualitatif paling sering disajikan dengan teks yang bersifat naratif. Display data ini akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan apa yang

⁵⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17, no.33 (2020). hal.91.

sudah dipahami tersebut.⁶⁰ Penyajian data berguna untuk memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah difahami mengenai masalah strategi pengembangan kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Kebumen.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi, merupakan langkah ketiga dalam proses analisi data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan ini dapat mencakup teori atau hipotesis, serta interaksi atau hubungan sebab akibat.⁶¹ Setelah data-data sudah terkumpul langkah selanjutnya ialah disajikan. Lalu langkah yang terakhir dalam penganalisa data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi dan penganalisasiannya menggunakan analisa model interaktif, yang artinya analisa ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

⁶⁰ *Ibid.*, hal.93.

⁶¹ *Ibid.*, hal.94.

F. Kerangka Pemikiran

Gambar 2
Kerangka Pemikiran

